DESAIN BUKU IQRO' TIGA DIMENSI BERBASIS ASOSIASI UNTUK ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

Mauludatul Karimah
SLBS Muhammadiyah
Email: mauludatul.karimah@yahoo.com

Abstrak

Buku iqro' ini didesain khusus bagi anak tunagrahita ringan untuk membantu mereka belajar membaca Alquran. Penelitian ini bertujuan menghasilkan buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi untuk anak tunagrahita ringan serta untuk menguji kelayakan buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi ini. Desain penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menerapkan model Borg & Gall. Prosedur pengembangan Borg & Gall terdiri dari 10 langkah, akan tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan 7 langkah. Penentuan tingkat kelayakan buku iqro' tiga dimensi ini berdasarkan uji validasi para ahli dan uji coba empiris kepada anak tunagrahita ringan. Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya produk buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi yang terdiri dari 4 jilid buku yaitu: (1) buku jilid 1 berisi tentang materi pengenalan huruf hijaiyah, (2) buku jilid 2 tentang huruf gandeng, (3) buku jilid 3 tentang pengenalan harokat, dan (4) buku jilid 4 tentang huruf mati atau sukun. Kelayakan produk buku iqro' ini menurut ahli materi dinilai layak (dengan persentase 85%), dan menurut ahli desain sangat layak (dengan persentase 87,69%). Sedangkan kelayakan berdasarkan uji empiris menyatakan bahwa anak tunagrahita ringan sangat merespon baik/ sangat layak terhadap buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi ini (dengan persentase 92%- 96%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk ini layak digunakan berdasarkan validasi ahli desain dan validasi ahli materi serta uji empiris. Hasil observasi diperoleh data bahwa anak tunagrahita ringan sangat tertarik dengan buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi ini, akan tetapi produk ini masih memerlukan penyesuaian asosiasi yang lebih tepat bagi anak tunagrahita ringan.

Kata kunci: buku iqro'; tiga dimensi; berbasis asosiasi

Abstract

This iqro book is specially designed for children with mild mental retardation to help them learn to read the Qur-an. This study aims to produce an association-based three-dimensional iqro book for children with mild mental retardation and to test the appropriateness of this association-based three-dimensional iqro book. The design of this research is a development research using the Borg & Gall model. The Borg & Gall development procedure consists of 10 steps, but in this study only 7 steps were used. The determination of the feasibility level of the three-dimensional iqro book was based on the validation test of experts and empirical testing of children with mild mental retardation. The result of this research is the creation of an association-based three-dimensional iqro book product consisting of 4 volumes, namely: (1) book volume 1 contains the material for the introduction of hijaiyah letters, (2) book volume 2 about duplex letters, (3) book volume 3 about the introduction of harokat, and (4) book

volume 4 about inanimate letters. The feasibility of this iqro' book product according to the material expert was considered feasible (with a percentage of 85%), and according to the design expert it was very feasible (with a percentage of 87.69%). Meanwhile, the feasibility based on empirical tests stated that children with mild mental retardation respond very well to the association-based three-dimensional iqro book (with a percentage of 92% - 96%). The results of this study indicated that this product is suitable for use based on expert design validation and material expert validation as well as empirical tests. The results of the observation showed that children with mild mental retardation were very interested in this association-based three-dimensional iqro book, but this product still required more appropriate association adjustments for mild mentally retarded children.

Keywords: *iqro' books; three dimensional; association based*

PENDAHULUAN

Setiap individu yang beragama Islam baik laki-laki maupun perempuan, muda ataupun tua, dalam keadaan normal ataupun berkebutuhan khusus (*difabel*) berkewajiban untuk membaca Alquran dan mengamalkannya. Pembelajaran baca Alquran juga merupakan bagian dari mata pelajaran PAI untuk anak-anak berkebutuhan khusus seperti tunagrahita yang beragama Islam. Anak tunagrahita diajarkan membaca Alquran karena semua makhluk itu sama dihadapan Allah dan yang membedakan adalah tingkat ketakwaannya.

Dalam kenyataannya, anak yang berkelainan mental atau tunagrahita memerlukan bantuan atau layanan secara khusus, termasuk di dalamnya kebutuhan program pendidikan, bimbingannya serta sumber belajarnya. Anak tunagrahita dengan keterbatasannya sangat sulit belajar membaca Alquran. Hal itu dikarenakan bahasa di Alquran menggunakan bahasa arab. Bagi anak tunagrahita, bahasa Arab merupakan bahasa yang asing. Mereka belajar mengenal huruf hijaiyah sampai membaca rangkaian kata yang ada di Alquran dalam bahasa Arab, sehingga dalam belajar membaca Alquran mereka mengalami kendala tersendiri.

Dalam belajar membaca Alquran biasanya menggunakan buku iqro' yang terdiri dari 6 jilid. Tidak semua materi yang ada di buku iqro' dapat dikuasai anak tunagrahita seperti materi yang terlalu tinggi pada jilid 4, 5 dan 6 yang membahas tentang tajwid dan hukum sukun. Padahal tunagrahita kemampuan berfikirnya tidak sampai ke hal-hal yang rumit seperti itu. Hal ini disebabkan karena kecerdasan atau intelegensi anak tunagrahita ringan yang kurang. Untuk itu materi yang ada di buku iqro' perlu dilakukan kajian dan dikemas dengan menyesuaikan kemampuan, karakteristik dan kebutuhan anak tunagrahita ringan.

Anak tunagrahita ringan juga mengalami kendala dalam menghafal dan memahami huruf-huruf hijaiyah. Hal ini perlu dicarikan solusi atau cara yang tepat untuk anak tunagrahita ringan supaya dalam belajar membaca Alquran itu mudah, cepat menghafal, dan

menggembirakan. Salah satu cara untuk meningkatkan daya ingat anak tunagrahita ringan dalam menghafal huruf hijaiyah adalah dengan cara meningkatkan memorinya dengan menyamakan dan menghubungkan huruf hijaiyah itu dengan hal-hal atau benda yang sudah dikenal, agar mudah mengingat dan tidak gampang lupa. Cara untuk meningkatkan memori dengan menyamakan dan menghubungkan benda atau hal yang sudah diingat itu dinamakan dengan asosiasi.

Deporter dan Hernacki (2011) menyebutkan bahwa kunci mendapat daya ingat yang istimewa adalah dengan cara kita mengasosiasikan berbagai hal dalam memori kita. Sedangkan Putra (2013) merekomendasikan asosiasi sebagai metode dalam membantu penangkapan informasi untuk kemudian disimpan di pikiran dalam bentuk ingatan. Metode ini pada prinsipnya hanya menghubungkan antara satu informasi yang telah diingat dengan informasi lain yang ingin diingat.

Anak tunagrahita ringan ketika melihat buku iqro' kurang tertarik. Sehingga menyebabkan pembelajaran kurang optimal. Oleh karena itu, perlu dibuat buku iqro' yang disesuaikan dengan karakteristik, kemampuan, dan kebutuhan anak tunagrahita ringan, yaitu sebuah buku yang tampilannya dikemas menarik agar anak tertarik terhadap buku tersebut dan berkeinginan untuk membuka serta mempelajarinya. Salah satu tampilan atau bentuk buku yang saat ini berkembang yaitu buku yang didesain tiga dimensi. Oleh sebab itu, buku iqro' anak tunagrahita ringan ini juga perlu dimodifikasi dalam segi tampilannya agar lebih menarik. Dengan buku iqro' tiga dimensi diharapkan anak tunagrahita ringan menyukai dan tertarik terhadap buku iqro' tersebut dan mau mempelajarinya.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu; (1) bagaimana hasil pengembangan prototipe buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi bagi anak tunagrahita ringan?, (2) bagaimana kelayakan produk prototipe buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi bagi anak tunagrahita ringan? Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat produk desain buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi bagi anak tunagrahita ringan, dan untuk mendiskripsikan kelayakan desain buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi bagi anak tunagrahita ringan.

KAJIAN PUSTAKA

Buku belajar membaca Alquran yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku iqro'. Menurut Humam (1989) buku iqro' adalah suatu buku yang digunakan dalam melatih membaca Alquran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang

sempurna.

Menurut Kemendiknas (2012) ada kriteria buku yang sesuai dengan kebutuhan anak kecil usia TK dan PAUD dan juga anak tunagrahita diantaranya: menggunakan bahan yang aman bagi anak, kertas tebal dan tidak licin sehingga memudahkan anak untuk membuka-buka halaman buku, tema menarik dan sesuai dengan usia serta perkembangan anak. Untuk anak usia 3-6 tahun, anak lebih tertarik dengan gambar yang mengandung informasi, tindakan dan terperinci, ilustrasi dan banyak gambar. Dalam penelitian ini dibuatlah buku iqro' tiga dimensi yang disesuaikan dengan karakter anak tunagrahita. Menurut Bluemel dan Taylor (2012) buku tiga dimensi itu sendiri adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya. Sedangkan menurut Muktiono (2003) buku tiga dimensi adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan. Mendukung dari kedua pendapat di atas, Dzuanda (2011) menjelaskan pengertian buku tiga dimensi adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Agar anak tunagrahita mampu cepat menghafal dan memahami huruf hijaiyah maka dipakailah asosiasi dalam tiap hurufnya. Menurut Dakir (1993), ada beberapa teori tentang asosiasi, yaitu: teori dari Piaget yang menerangkan bahwa seorang individu dapat mengingat, memahami dan memberikan respon terhadap stimulus karena bekerjanya skemata. Teori dari Aristoteles yang merumuskan *laws of association* (hukum asosiasi). Dia mengatakan bahwa pengalaman atau ingatan akan satu objek cenderung menimbulkan ingatan akan hal-hal yang serupa dengan objek itu (hukum kesamaan), ingatan akan hal-hal yang berlawanan (hukum kontras) atau ingatan tentang hal-hal yang pada awalnya dialami bersama dengan objek tersebut (hukum kontiguitas). Aristoteles juga mengemukakan bahwa semakin sering dua hal dialami bersama, semakin besar kemungkinan bahwa ingatan akan hal yang satu akan menimbulkan ingatan akan hal yang satunya lagi.

Dalam pemilihan asosiasi huruf hijaiyah pada buku iqro' ini disesuaikan dengan hukum III pada hukum asosiasi menurut Aristoteles yaitu hukum persamaan, yakni persamaan bunyi dan bentuk huruf hijaiyah dengan bunyi pada awal kata benda yang menyerupai dengan bunyi huruf hijaiyah. Rahmawati (2012) telah melakukan penelitian pengaruh media buku tiga dimensi terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya menyatakan bahwa penggunaan media buku tiga dimensi dalam pembelajaran lebih

berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata anak daripada pembelajaran tanpa media buku tiga dimensi.

Seperti juga pada penelitian Supriadi dan Rahmat (2001) yang berjudul percepatan ketrampilan membaca alquran di sekolah melalui metode bil-hikmah, menyebutkan bahwa mengasosiasikan huruf hijaiyah dengan benda-benda yang mudah dikenali siswa akan memudahkan ingatan terhadap huruf-huruf yang perlu dihapalkannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Development Research* atau penelitian pengembangan. Model yang diterapkan adalah penelitian pengembangan model Borg & Gall. Prosedur pengembangan dari Borg & Gall terdiri 10 langkah (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini digunakan 7 langkah saja dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

Prosedur penelitiannya yaitu peneliti melakukan (1) penelusuran dan pengumpulan informasi yang dikembangkan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan acuan teori dalam desain buku iqro' desain tiga dimensi berbasis asosiasi bagi anak tunagrahita ringan. Sedangkan pada studi lapangan, kegiatan ini dilaksanakan dengan wawancara, observasi dan mengkaji dokumentasi untuk mendapatkan informasi kondisi objektif di lapangan; (2) perencanaan, kegiatan ini untuk mendeskripsikan produk awal desain buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi bagi anak tunagrahita ringan dengan menentukan tata urutan pengembangan produk; (3) pengembangan produk awal, yaitu penyusunan prototipe desain buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi bagi anak tunagrahita ringan, yang disertai dengan petunjuk implementasinya; (4) melakukan uji validasi rancangan produk utama, prototipe desain buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi bagi anak tunagrahita ringan dilakukan uji validasi oleh ahli desain dan ahli materi. Kegiatan ini untuk mendapatkan masukan sebagai dasar revisi prototipe; (5) revisi rancangan produk utama, setelah menelaah masukan dari para ahli kemudian menyusun kembali produk utama berupa prototipe desain buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi bagi anak tunagrahita ringan. Hasil revisi produk tersebut sebagai upaya untuk mendapatkan prototipe yang lebih baik; (6) uji coba kelompok kecil, dalam penelitian ini uji coba kelompok kecil ini bertujuan untuk mengetahui respon anak tunagrahita ringan terhadap desain buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi dan untuk mengetahui apakah asosiasi yang digunakan pada buku ini sudah tepat atau belum; (7) revisi hasil uji coba kelompok kecil, setelah melakukan uji coba kelompok kecil kemudian menyusun

kembali produk utama berupa prototipe desain buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi bagi anak tunagrahita ringan yang belum sempurna. Hasil revisi produk tersebut sebagai upaya untuk mendapatkan prototipe yang lebih baik dan lebih tepat bagi anak tunagrahita ringan.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan membaca Alquran, sedangkan variabel bebas adalah buku tiga dimensi berbasis asosiasi. Teknik pengumpulan data pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi *cecklist*. Data validasi desain buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi untuk anak tunagrahita ringan, kumpulkan melalui penilaian validator dengan menggunakan lembar validasi. Lembar validasi ini diisi dengan memberi tanda *cecklist* (✓) pada kolom yang sesuai oleh validator untuk menilai desain buku iqro' yang meliputi: materi buku iqro' dan desain produk. Penilaian terdiri dari 5 kategori yaitu: tidak baik (nilai 1), kurang baik (nilai 2), cukup baik (nilai 3), baik (nilai 4), dan sangat baik (nilai 5). (2) Wawancara: teknik wawancara digunakan pada saat studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang ada pada anak tunagrahita ringan dalam pelajaran membaca Alquran dengan mewawancarai guru PAI dan guru TPA. Dari hasil wawancara ini didapatkan data tentang masalah anak tunagrahita ringan dalam pembelajaran membaca alquran. Teknik wawancara juga digunakan saat berkonsultasi dengan dosen ahli berupa saran dan kritik dari tim ahli saat validasi materi dan validasi desain. (3) Observasi: dalam proses observasi ini yang diamati oleh peneliti adalah proses kegiatan belajar mengajar. Data diambil dengan menggunakan format observasi yang berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Data aktivitas siswa diperoleh dengan melakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa untuk melihat ketertarikan siswa terhadap buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi ini.

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu: teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa masukan, tanggapan, kritik dan saran perbaikan yang sudah disediakan di angket, hasil ini digunakan untuk merevisi prototipe desain buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi untuk anak tunagrahita ringandan teknik analisis statistik deskriptifdigunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk deskriptif persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Produk Buku Iqro'

Hasil pengembangan produk buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi untuk anak tunagrahita ringan ini terdiri dari empat buku iqro' (buku iqro' jilid 1, jilid 2, jilid 3, dan jilid 4) serta buku petunjuk penggunaan. Buku iqro' ini diperuntukkan untuk anak tunagrahita ringan sebagai pengganti buku iqro' yang umum dalam belajar membaca Alquran. Buku iqro' untuk anak tunagrahita ringan ini didesain dengan memodifikasi dari segi materi, tampilan dan juga pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik, kebutuhan dan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam belajar membaca Alquran.

Dari segi desain dibuat berbentuk tiga dimensi, *full colour*, terbuat dari kertas *glossy* 230 mg, dengan *background* gambar yang disesuaikan dengan konten dan juga menggunakan sampul buku *hardcover*. Dari segi materi, dalam buku iqro' ini didesain tidak sama dengan buku iqro' pada umumnya tetapi disesuaikan dengan karakteristik serta kemampuan anak tunagrahita ringan. Pada buku ini materi yang diajarkan yaitu pengenalan huruf hijaiyah berharokat fathah, huruf hijaiyah gandeng, harokat dhommah, kasroh, sukun, dan hukum panjang *mad thobi'i* serta hukum waqof.

Pendekatan yang digunakan dalam buku iqro' untuk anak tunagrahita ini yaitu berbasis asosiasi dengan menyamakan bentuk serta bunyi dari setiap huruf yang tujuannya untuk memudahkan anak tunagrahita dalam memahami dan menghafal huruh-huruf hijaiyah.

Gambar 1. Buku Iqro' Tiga Dimensi Berbasis Asosiasi

Pada buku iqro' jilid 1 berisi tentang materi pengenalan huruf hijaiyah mulai dari ا sampai ع dengan berbasis asosiasi yang terdiri dari 30 halaman. Hukum asosiasi pada jilid 1 ini menggunakan hukum persamaan bunyi yaitu menyamakan bunyi huruf hijaiyah dengan awal kata benda yang sudah dikenal anak. Tampilan buku ini berbentuk tiga dimensi jika dibuka

maka halaman judul akan muncul, menggunakan kertas *glossy* 230 mg, dan bersampul warna hijau dengan gambar sampul anak laki-laki dan ustadzahnya yang sedang belajar mengaji.

Tabel 1. Asosiasi jilid 1

No	Huruf	Asosiasi
1	أ	Ayah
2	ب	Baju
3	ت	Tangan
4	ث	Sapi
5	ج	Jari
6	ح	Cabe pedas
7	خ	Tidur ngorok
8	د	Dada
9	ذ	Dagu
10	ر	Roti
11	ز	Zaki
12	س	Sapu
13	ش	Menyuruh diam (ssst)
14	ص	Sholat
15	ض	Doraemon
16	ط	Tomat
17	ظ	Dodi
18	ع	Suara burung gagak (aa'...aa'..aa')
19	ف	Raungan harimau(gho)
20	ق	Fani
21	ك	Korek
22	ك	Kaki
23	ل	Laut
24	م	Mata
25	ن	Nanas
26	ه	Hati
27	و	Wajah
28	ي	Bebek bertelur dua

Pada buku iqro' jilid 2 berisi tentang materi pengenalan huruf hijaiyah gandeng dengan berbasis asosiasi yang terdiri dari 14 halaman. Adapun asosiasi huruf hijaiyah pada jilid 2 ini menggunakan hukum asosiasi penyamaan bentuk dari huruf gandeng dengan memberi rumus huruf gandeng di awal, di tengah dan juga di akhir. Tampilan buku ini berbentuk tiga dimensi jika dibuka maka halaman judul akan muncul, menggunakan kertas *glossy* 230 mg, dan bersampul warna biru dengan gambar sampul anak laki-laki yang sedang belajar mengaji.

Tabel 2. Asosiasi jilid 2

No	Huruf	Asosiasi
1	Huruf gandeng ب	Gambar mangkuk di bawahnya ada telur satu
2	Huruf gandeng ن	Gambar mangkuk di atasnya ada telur satu
3	Huruf gandeng ت	Gambar mangkuk di atasnya ada telur dua
4	Huruf gandeng ث	Gambar mangkuk di atasnya ada telur tiga
5	Huruf gandeng ی	Gambar mangkuk dibawahnya ada telur dua
6	Huruf gandeng ج	Gambar kepala buaya yang di bawahnya ada telur satu
7	Huruf gandeng ح	Gambar kepala buaya yang tidak bertelur
8	Huruf gandeng خ	Gambar kepala buaya yang di atasnya ada telur satu
9	Huruf gandeng د	Gambar tangan siku
10	Huruf gandeng ذ	Gambar tangan siku ada titik satu di atas
11	Huruf gandeng ر	Gambar satu buah pisang
12	Huruf gandeng ز	Gambar satu buah pisang ada daun di atasnya
13	Huruf gandeng س	Gambar dahan pohon yang menyerupai huruf sin
14	Huruf gandeng ش	Gambar dahan pohon yang menyerupai huruf sin dan ada tiga balon di atasnya
15	Huruf gandeng ص	Gambar teko tanpa tutup
16	Huruf gandeng ض	Gambar teko dengan tutupnya
17	Huruf gandeng ط	Gangan gambar not balok
18	Huruf gandeng ظ	Gambar not balok ada titik satu
19	Huruf gandeng ع	Gambar kepala bebek
20	Huruf gandeng غ	Gambar kepala bebek ada telurnya satu
21	Huruf gandeng ف	Gambar ular melingkar menyerupai huruf fak bertelur satu
22	Huruf gandeng ق	Gambar ulat melingkar menyerupai huruf qof bermata dua
23	Huruf gandeng ك	Gambar kepala dan leher bebek
24	Huruf gandeng ل	Gambar payung tertutup
25	Huruf gandeng م	Gambar kura-kura
26	Huruf gandeng و	Gambar ulek
27	Huruf gandeng ه	Gambar gulungan benang
28	Huruf gandeng ا	Gambar pensil

Pada buku iqro' jilid 3 berisi tentang materi pengenalan harokat kasroh, dhommah, fathatain, dhommatain, kasrotain, dan hukum panjang mat thobii dengan berbasis asosiasi. Terdiri dari 14 halaman. Adapun asosiasi huruf hijaiyah pada jilid 3 ini menggunakan hukum asosiasi persamaan bentuk dan bunyi yaitu menyamakan bentuk dari harokat kasroh, dhommah, fathatain, dhommatain, kasrotain dan panjang mat thobii dengan benda-benda disekitar yang sudah dikenal anak tunagrahita ringan. Tampilan buku ini berbentuk tiga dimensi jika dibuka maka halaman judul akan muncul, menggunakan kertas *glossy* 230 mg, dan bersampul warna oren dengan gambar sampul anak laki-laki yang sedang belajar mengaji.

Tabel 3. Asosiasi Jilid 3

No	Huruf	Asosiasi
1	Harokat kasroh	Bentuk mulut tersenyum seperti membunyikan huruf i
2	Harokat dhommah	Mulut moncong seperti membunyikan huruf u
3	Bacaan panjang با	Gambar tongkat yang panjang
4	Bacaan panjang بى	Bentuk mulut tersenyum seperti membunyikan huruf ii yang dipanjangkan
5	Bacaan panjang بُ	Mulut moncong seperti membunyikan huruf uu yang dipanjangkan
6	Harokat fathatain	Gambar dua pensil berjejeran di atas meja
7	Harokat kasrotain	Gambar dua pensil berjejeran di bawah meja
8	Harokat dhommatain	Gambar dua ulek bertumpukan

Pada buku iqro' jilid 4 berisi tentang materi pengenalan cara baca huruf hijaiyah mati, waqof dan tasdid dengan berbasis asosiasi. Terdiri dari 30 halaman. Adapun asosiasi huruf hijaiyah pada jilid 4 ini menggunakan hukum asosiasi persamaan bunyi yaitu menyamakan bunyi huruf sukun dengan benda-benda yang sudah dikenal anak tunagrahita ringan. Tampilan buku ini berbentuk tiga dimensi jika dibuka maka halaman judul akan muncul, menggunakan kertas *glossy* 230 mg, dan bersampul warna kuning dengan gambar sampul anak laki-laki yang sedang belajar mengaji.

Tabel 4. Asosiasi jilid 4

No	Huruf	Asosiasi
1	أَب contoh بْ	Absen
2	أُت contoh ثْ	Ulat
3	أُت contoh ثْ	Asem
4	أَج contoh جْ	Bajai
5	أَخ contoh خْ	Orang kepedasan (akh..akh)
6	أَخ contoh خْ	Orang ngorok
7	أَد contoh دْ	Aduh
8	أَد contoh دْ	Adzan
9	أَز contoh زْ	Ular
10	أَز contoh زْ	Aziz
11	أَس contoh سْ	Bis
12	أَش contoh شْ	Orang menyuruh diam
13	أَص contoh صْ	Asbak
14	أَض contoh ضْ	Idul adha
15	أَط contoh طْ	Tomat
16	أَظ contoh ظْ	Hafidz
17	أَغ contoh غْ	Suara burung gagak (a'...a'...a')
18	أَغ contoh غْ	Raungan harimau (augh)
19	أَف contoh فْ	Maaf
20	أَقِ contoh قْ	Aqua
21	أَكْ contoh كْ	Bak
22	أَلْ contoh لْ	Alquran

No	Huruf	Asosiasi
23	اَمْ contoh اَمْ	Ayam
24	اَنْ contoh اَنْ	Anna
25	اُءِ contoh اُءِ	Ka'bah
26	اُءِ contoh اُءِ	Bakso

Dalam buku iqro tiga dimensi berbasis asosiasi ini juga dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan, buku petunjuk penggunaan ini terdiri atas 16 halaman dengan komponen-komponen sebagai berikut: kata pengantar, daftar isi, pengertian buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi, bagian-bagian buku iqro', keutamaan produk, petunjuk penggunaan, cara mengajarkan buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi, asosiasi yang digunakan dan hal-hal yang perlu diperhatikan.

Kelayakan Produk

Kelayakan produk dalam pengembangan buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi untuk anak tunagrahita ringan dilihat dari kelayakan menurut ahli (kelayakan ahli materi dan kelayakan ahli desain) dan juga kelayakan dari uji empiris.

Berdasarkan pada instrumen validasi ahli materi didapat bahwa nilai rata-rata keseluruhan indikator merupakan jumlah seluruh nilai dari jawaban validator dibagi dengan banyaknya indikator. Jumlah total nilai yang dijawab oleh validator ahli penyajian adalah 47. Sedangkan banyaknya indikator yang diukur ada 11 aspek. Nilai rata-rata keseluruhan indikator di atas adalah $47:11 = 4,27$.

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan}}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{47}{11 \times 5} \times 100\% = 85,45\%$$

Produk dikatakan memiliki kriteria sangat layak jika rentang pencapaian 86%-100%, baik jika rentang pencapaian 71%-85%, cukup baik jika rentang pencapaian 56%-70%, dan kurang baik jika rentang pencapaian kurang dari 55%. Dari hasil perhitungan dari validasi ahli materi didapat persentase sebesar 85,45%. Sehingga dari hasil perhitungan itu didapat kesimpulan bahwa dari segi validasi ahli materi masuk pada kriteria baik, dan layak untuk diujicobakan.

Berdasarkan kelayakan Ahli Desain, pada instrumen validasi ahli desain didapat bahwa nilai rata-rata keseluruhan indikator merupakan jumlah seluruh nilai dari jawaban validator dibagi dengan banyaknya indikator. Jumlah total nilai yang dijawab oleh validator ahli desain

adalah 57. Sedangkan banyaknya indikator yang diukur ada 13 aspek. Nilai rata-rata keseluruhan indikator di atas adalah $57:13 = 4,38$.

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{jumlah jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan}}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentasi} = \frac{57}{13 \times 5} \times 100\% = 87,69\%$$

Dari hasil perhitungan dari validasi ahli desain didapat persentase sebesar 87,69%. Sehingga dari hasil perhitungan itu didapat kesimpulan bahwa dari segi validasi ahli desain masuk pada kriteria sangat baik sangat layak, dan layak untuk diuji cobakan. Dari hasil analisa angket kelayakan produk dari segi validasi ahli materi dan validasi ahli desain, didapatkan hasil bahwa produk buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi untuk anak tunagrahita ringan layak untuk diujicobakan karena telah memenuhi kriteria kelayakan dari ahli materi dan ahli desain.

Kelayakan melalui uji empiris menyatakan hasil bahwa anak tunagrahita ringan sangat merespon baik terhadap buku iqro' ini (dengan persentase 92%- 96%). Sehingga buku iqro' ini sangat layak bagi anak tunagrahita ringan.

Pembahasan

Produk buku iqro' yang dihasilkan terdapat empat jilid yaitu buku iqro' jilid 1, buku iqro' jilid 2, buku iqro' jilid 3, dan buku iqro' jilid 4. Dalam buku iqro' jilid 1 berisi materi tentang pengenalan huruf hijaiyah, buku iqro' jilid 2 berisi tentang pengenalan huruf gandeng pada huruf hijaiyah yang didesain penjelasan perhuruf, buku iqro' jilid 3 berisi materi tentang pengenalan harokat, dan buku iqro' jilid 4 berisi materi tentang pengenalan huruf mati atau sukun dengan disertai penjelasan perhuruf. Materi tajwid tidak diberikan karena melihat kemampuan anak tunagrahita ringan yang mempunyai keterbatasan untuk menerima materi yang terlalu rumit. Senada dengan pendapat dari Mumpuniarti (2000) bahwa salah satu karakteristik anak tunagrahita ringan adalah sulit berfikir abstrak dan logis serta kurang bisa melakukan analisis.

Tampilan dalam buku iqro' ini dibuat tiga dimensi yaitu buku yang memiliki panjang lebar dan tinggi. Dalam buku ini ketika dibuka maka akan muncul tampilan yang berdiri yaitu judul halaman, cara baca dan juga asosiasi huruf hijaiyah tersebut. *Background* dari tiap halaman didesain *full colour* dengan gambar yang berbeda-beda di tiap halaman. Hal ini akan membuat anak tunagrahita ringan lebih tertarik pada buku iqro' dan menjadikan motivasi anak untuk belajar membaca Alquran. Hal ini seperti dalam penelitian Mariani dan Kusumawardani (2014) yang menyebutkan bahwa anak lebih tertarik menggunakan media buku tiga dimensi

dalam pembelajaran matematika materi geometri karena anak tidak hanya belajar teori tapi juga konsep. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Dzuanda (2011) yang mengatakan buku tiga dimensi merupakan sebuah buku yang memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Dengan tampilan yang menarik, maka anak lebih menaruh perhatian.

Buku iqro' ini telah memenuhi standar kelayakan sebuah buku. Dari analisis hasil validasi menunjukkan bahwa buku iqro' ini memenuhi persyaratan sebagai bahan bacaan yang menarik dari segi warna, gambar, huruf dan layout (tata letak). Hal ini sesuai dengan pendapat Mansoor (dalam Santoso, 2008) menyatakan bahwa buku yang baik harus memenuhi persyaratan bahwa (1) isinya mudah dipahami pembaca, (2) pemilihan kata yang tepat, (3) rancangan halamannya tertata dengan baik, (4) pemilihan jenis huruf yang tidak miring, dan (5) sampul buku yang artistik dan representatif.

Berdasarkan analisis data ahli desain, diperoleh hasil bahwa ukuran buku, kemasan buku, cover buku, jenis huruf, warna huruf, ukuran huruf, gambar, frame dan warna frame sudah baik sehingga program ini telah memenuhi kriteria sebagai buku yang baik dari segi desain. Arsyad (2002) menyatakan bahwa beberapa elemen penting yang diperhatikan dalam pembuatan buku adalah konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi kosong. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa produk buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi ini sudah memperhatikan daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan spasi yang sesuai dengan anak tunagrahita ringan. Aspek ini dinilai baik (nilai 3) oleh validator yaitu tipografi (ukuran dan keterbacaan), huruf yang digunakan mudah dibaca, serta *lay out* proporsional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan produk seperangkat buku iqro' khusus untuk anak tunagrahita ringan sebagai pengganti buku iqro' umum dalam membantu anak tunagrahita ringan dalam belajar membaca Alquran. Buku iqro' untuk anak tunagrahita ringan ini terdiri dari 4 jilid yaitu jilid 1, jilid 2, jilid 3, dan jilid 4. Buku iqro' jilid 1 berisi tentang pengenalan huruf hijaiyah, jilid 2 berisi tentang pengenalan huruf hijaiyah gandeng, jilid 3 berisi tentang pengenalan harokat kasroh, dhommah, fathatain, dhommatain dan kasrotain, dan jilid 4 berisi tentang pengenalan huruf hijaiyah mati dan juga waqof.

Dari hasil uji kelayakan produk dari ahli media dan ahli desain dinyatakan layak (dengan persentase 85%-87%), sedangkan dari uji empiris diketahui bahwa anak tunagrahita ringan sangat merespon baik akan buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi dengan catatan ada beberapa asosiasi yang memerlukan pembenahan.

Saran

Bagi guru agama dan guru TPQ yang mengajarkan membaca Alquran anak tunagrahita ringan dengan menggunakan buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi ini diharapkan untuk membaca buku petunjuk penggunaan terlebih dahulu agar bisa tepat dalam mengajarkannya. Buku iqro' tiga dimensi berbasis asosiasi ini diperuntukkan bagi anak tunagrahita ringan yang mempunyai intelegensi 50-70 karena materi yang ada di buku iqro' ini sudah disesuaikan dengan karakteristik, kemampuan dan kebutuhan anak tunagrahita ringan.

Penelitian ini agar ditindak lanjuti dengan meneruskan studi ini sampai tahap diseminasi dan diharapkan bisa diperbanyak untuk kebermanfaatan anak tunagrahita ringan dalam belajar membaca Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. F. R. & Vieira, M. (2002). Employing a multiple associative memory model for temporal sequence reproduction. *Journal of the Brazilian Computer Society*, 4(1), 345-357.
- Bluemer, N. & Taylor, R. (2012). *Pop Up Book A Guide For Teacher And Librarian*. California Santa Barbara: Libraries Unlimited.
- Dakir (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Deporter, B. & Hernacki, M. (2011). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Mizam Pustaka.
- Dzuanda (2011). Design pop-up child book puppet figures series. *Jurnal Library ITS Undergraduate*, 6(8), 96-108.
- Humam, A. (1989). *Buku iqra: cara cepat belajar membaca al-qur'an Jilid 1-6*. Yogyakarta: Tunggal.
- Kemendiknas (2012). *Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Mariani, S. & Kusumawardani, W.E.D. (2014). The effectiveness of learning by PBL assisted mathematics pop up book againts the spatial in grade VIII on geometry subject matter. *International Journal of Education and Research*, 2(8), 36-48.
- Muktiono, J. (2003). *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Jakarta: PT. Elex media Komputindo.

- Mumpuniarti (2000). *Penanganan Anak Tunagrahita (Kajian dari segi pendidikan Sosial Psikologi dan Tindak Lanjut Usia Dewasa)*. Yogyakarta: UNY.
- Nurjanah, N. (2010). Penerapan metode lokasi dan asosiasi untuk mengefektifkan kemampuan otak kanan dan kiri anak usia SMP. *Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi UPI*, 8 (1), 26-38.
- Putra, Y. Y. (2013). *Lejitkan memori 1000%*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rahmawati, N. (2012). Pengaruh media pop-up book terhadap penguasaan kosakata anak usia 5-6 tahun di TK Putera Harapan Surabaya. *Ejournal Unesa Online*, 16(9), 89-101.
- Santoso, H. (2008). Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar. *Makalah*. Malang: Perpustakaan UM.
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, U. & Rahmad, M. (2001). Percepatan keterampilan membaca alquran di sekolah melalui metode bil-hikmah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2 (7), 68-75.